

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perangkat pembelajaran sangatlah penting digunakan pada setiap proses pembelajaran. Dengan penggunaan perangkat berupa alat, media, dan kelengkapan-kelengkapan yang mendukung terjadinya proses pembelajaran akan memberikan nilai tambah sebagai seorang guru. Perangkat pembelajaran berguna sebagai alat bantu yang harus dilengkapi pendidik selama mengajar di dalam kelas. Selain meningkatkan dan memfasilitasi proses pembelajaran perangkat pembelajaran, juga menjadi faktor penentu berhasil tidaknya pembelajaran. Seperti halnya pengadaan media pembelajaran, selain mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa juga memberikan daya tarik kepada siswa untuk memahami materi yang diajarkan dengan begitu pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Media pembelajaran digunakan sebagai penghubung antara guru dan siswa dalam menyampaikan perwujudan materi yang diajarkan. Selain itu media pembelajaran dapat menarik semangat belajar siswa sehingga seluruh proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Seperti yang diungkapkan oleh Wina (2016, h. 57), media pembelajaran berguna sebagai penyalur pesan kepada siswa dalam bentuk informasi yang dapat memberikan berbagai dampak terhadap proses pembelajaran. Sejalan dengan itu Asyar (2012, h. 8) juga mengemukakan pendapatnya bahwa media pembelajaran dapat menyalurkan amanat berdasarkan sumber secara sistematis, sehingga terciptalah lingkungan belajar yang efektif. Sejalan dengan itu Wahid (2018, h. 3) juga berpendapat bahwa media pembelajaran adalah segala perangkat yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan atau isi materi pembelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa dengan begitu proses belajar mengajar dapat terdorong.

Berdasarkan kurikulum 2013, guru dituntut untuk dapat membuat media pembelajaran yang berguna sebagai alat dalam membantu terjadinya proses belajar mengajar. Media pembelajaran bisa diartikan sebagai alat dan objek yang memfasilitasi materi pelajaran yang sulit dijelaskan mengingat siswa sekolah dasar masih belum mampu berpikir secara abstrak. Pada dasarnya penggunaan media pembelajaran membantu pembelajaran menjadi lebih menarik dan beragam. Pada saat pembuatan media, guru perlu se kreatif mungkin dalam memanfaatkan benda-benda di sekitar agar siswa tertarik untuk berpartisipasi dalam keseluruhan proses belajar.

Penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang sifatnya abstrak kepada siswa sekolah dasar, sehingga mencapai hasil yang memuaskan terhadap hasil belajarnya. Yanto (2015, h. 57) Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang disebabkan karena adanya penilaian pada proses pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat berpengaruh akibat beberapa faktor diantaranya faktor lingkungan, faktor guru, dan faktor sarana dan prasarana. Kualitas dan kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman turut menentukan berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Pembelajaran dapat berjalan dengan lancar jika guru mampu memilih strategi, teknik, pendekatan, metode, sumber belajar, dan pilihan media yang tepat. Pemilihan media pembelajaran yang kurang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru wali kelas IV SD Negeri 104185 desa Sei Semayang kecamatan Sunggal ditemukan beberapa informasi terkait kendala yang dialami baik guru maupun siswa, antara lain siswa kurang aktif di kelas, guru mengajar dengan metode berupa ceramah dan kadang menggunakan media audio visual namun fasilitas media yang disediakan di sekolah tersebut sangatlah terbatas, sehingga tidak jarang guru menggunakan metode ceramah dan

menggunakan buku sebagai media pembelajaran. Dampaknya adalah hasil belajar siswa menjadi rendah yang dibuktikan pada hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 104185 Sei semayang, yaitu:

Tabel 1.1

Hasil Belajar Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase Ketuntasan	Keterangan
IV B	28	13	44,82%	Tuntas
		16	55,17%	Belum Tuntas

Sumber: Daftar nilai siswa kelas IV A SD Negeri 104185

Berdasarkan tabel di atas 55% dari jumlah peserta didik masih belum memenuhi kriteria kelulusan siswa (KKM), hal ini menggambarkan bahwa pembelajaran tematik di kelas IV masih belum cukup menunjukkan hasil yang maksimal.

Pemakaian media visual dalam pembelajaran sangat baik untuk menunjang kualitas belajar siswa. Hal tersebut mendorong saya untuk melakukan penelitian ini. Selama proses pembelajaran, peneliti akan menerapkan media pembelajaran visual yaitu kartu pintar. Media tersebut merupakan media pembelajaran visual berupa kartu yang dibuat berisi tentang poin penting yang ada dalam materi. Dengan begitu siswa dapat melihat dan mengamati materi melalui media yang diberikan. Kartu pintar memudahkan siswa untuk mengingat materi karena selain bentuknya yang menarik juga terdapat esensi topik yang terkandung dalam tujuan pembelajaran.

Media kartu pintar merupakan media pembelajaran berbentuk segi empat yang berisi gambaran tentang isi materi, serta memakai bahasa yang sederhana dan mudah dipahami pada siswa sekolah dasar, sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat

materi. Kartu pintar ini sangat menarik, dan bermanfaat bagi siswa sekolah dasar. Selain itu juga praktis, terjangkau untuk diterapkan oleh guru. Secara tidak langsung, siswa didorong untuk bermain sambil belajar. Dengan begitu memudahkan siswa dalam menyerap materi yang diperolehnya sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik dan maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, menarik perhatian peneliti untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berupa Kartu Pintar Pada Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 3 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 104185 Desa Sei Semayang Kecamatan Sunggal T.A. 2022/2023”**.

1.2 Identifikasi masalah

Dengan latar belakang permasalahan di atas dan juga berdasarkan hasil wawancara, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 104185 di Desa Sei Semayang Kecamatan Sunggal.
2. Kurangnya variasi media selama pembelajaran, Guru lebih sering memakai buku dalam mengajar,
3. Siswa secara pasif berpartisipasi dalam pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disajikan, penelitian ini dibatasi dengan:

1. Hasil belajar ranah kognitif siswa kelas IV pada Tema 9 Subtema 2 pada Pembelajaran 3 SD Negeri 104185 desa Sei Semayang kecamatan Sunggal T.A. 2022/2023.
2. Penggunaan media “kartu Pintar” pada proses pembelajaran.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh penggunaan media ajar berupa kartu pintar pada Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 3 terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 104185 Desa Sei Semayang Kecamatan Sunggal T.A. 2022/2023?”

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu pintar pada Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 3 terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 104185 desa Sei Semayang kecamatan Sunggal T.A. 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Semoga hasil penelitian ini kelak dapat bermanfaat bagi banyak orang serta diharapkan bisa menambah pengetahuan untuk diperhitungkan sebagai bahan pertimbangan penelitian lebih lanjut dan dapat mengembangkannya.

